

Analisis Faktor-Faktor Pendukung Fleksibilitas Project Management dan Implementasinya pada Proyek Konstruksi Refurbishment = Analysis of Project Management Flexibility Enablers and Its Implementation on Refurbishment Construction Projects

Ristyan Fauzi Mubarak, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550334&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor konstruksi berperan hingga 9,86% Produk Domestik Bruto Indonesia. Proyek refurbishment merupakan salah satu jenis konstruksi gedung yang mencakup kegiatan konstruksi umum di gedung yang sudah ada yang membutuhkan fleksibilitas manajemen proyek tersendiri karena keunikan kompleksitas dan ketidakpastian pada proyek dengan jenis ini. Oleh karena itu, faktor-faktor pendukung fleksibilitas project management apa saja yang harus dimiliki dan bagaimana implementasinya dalam pengawalan proyek refurbishment, menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR), semi-structured questionnaire (SSQ), Q-Methodology, dan wawancara. 20 faktor pendukung fleksibilitas diidentifikasi sebagai hasil SLR, yang seluruhnya dikonfirmasi sebagai faktor pendukung fleksibilitas yang dibutuhkan dalam manajemen proyek konstruksi refurbishment melalui SSQ. Q-methodology mengungkap 4 perspektif praktisi dan urutan faktor pendukung fleksibilitas dari yang terpenting hingga paling kurang penting. Wawancara yang dilakukan terhadap ahli menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung fleksibilitas yang terpenting telah diterapkan dalam praktik manajemen proyek konstruksi refurbishment, dengan pengecualian satu faktor yang tidak selalu diterapkan. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah penelitian ini memberikan wawasan cara-cara baru bagi praktisi proyek untuk menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian proyek melalui manajemen proyek yang lebih fleksibel.

.....Construction sector accounts for up to 9.86% of Indonesia's Gross Domestic Product. Refurbishment projects are a type of building construction that includes general construction activities in existing buildings that require special project management flexibility due to the unique complexity and uncertainty of this type of project. Therefore, flexibility enablers for project management and how they are implemented in managing refurbishment projects, are interesting to research. This research was conducted in four stages using the Systematic Literature Review (SLR), semi-structured questionnaire (SSQ), Q-Methodology, and interviews. 20 flexibility enablers were identified as a result of the SLR, all of which were confirmed as flexibility enablers needed in refurbishment construction project management through SSQ. Q-methodology reveals 4 practitioner perspectives and the order of flexibility enablers from most important to least important. Interviews conducted with experts show that the most important flexibility enablers have been implemented in refurbishment construction project management practices, except for one factor which is not always implemented. The managerial implication of this research is that this research provides insight of new ways for project practitioners to deal with project complexity and uncertainty using more flexible approach.